

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684

JUMANDIK, Vol. 1, No. 2, Januari 2023 (160-170)

©2022 Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian

Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Determinasi Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operational Pendapatan Operational Dampaknya Terhadap Return on Asset pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, Periode 2011-2021

Khayatun Nufus^{1*}, Krisnaldi², Supatmin³Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{2,3}

nufus_awal@yahoo.co.id*, krisnaldyunpam@gmail.com, dosen01767@unpam.ac.id

Received 11 Januari 2023 | Revised 15 Januari 2023 | Accepted 30 Januari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang berdampak terhadap Return on Asset pada PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2011-2021. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2011-2021. Analisis data yang digunakan meliputi CAR, BOPO dan ROA, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh CAR berpengaruh signifikan terhadap return on Asset, sedangkan BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap return on asset. Hasil uji F (simultan), CAR dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap return on asset dengan kontribusi sebesar 63,34%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai f_{hitung} (6,334) > f_{tabel} (4,74).

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio; Biaya Operasional Pendapatan Operasional; Return on Asset

Abstract. This study aims to determine the determination of Capital Adequacy Ratio and Operational Income Operating Costs which have an impact on the Return on Assets at PT Bank Negara Indonesia Tbk for the 2011-2021 period. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Bank Negara Indonesia Tbk for the 2011-2021 period. Data analysis used included CAR, BOPO, and ROA, descriptive test, classic assumption test, hypothesis test and multiple linear regression test. The results of the t test (partial) show that CAR has a significantly effects on return on assets, while BOPO has a significant effect on return on assets. The results of the F test (simultaneous), CAR and BOPO have a significantly effect on return on assets with a contribution of 63.34%. This is also reinforced by the results of f_{count} (6.334) > f_{table} (4.74).

Keywords: Capital Adequacy Ratio; Operational Income Operating Costs; Return on Asset

PENDAHULUAN

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito, giro dan investasi dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat berupa pemberian kredit. Hal ini tentu dapat

dijadikan bahan tolak ukur bagi suatu perbankan untuk dapat mempertahankan eksistensi bisnisnya dan juga untuk memperoleh tingkat profit yang diharapkan maka Bank Negara Indonesia diharuskan untuk memperhatikan pola pemanfaatan aktiva yang dimilikinya sebaik mungkin agar dapat



menjaga suatu kestabilan kinerja keuangan perbankan.

Tingkat kinerja suatu perbankan menjadi salah satu tolak ukur kinerja keuangan internal bank yang sangat penting. Menurut Mudrajat (2012:572): "Langkah strategis peningkatan kinerja bank melalui peningkatan kesehatan bank memiliki pengaruh terhadap meningkatnya laba perusahaan, dengan meningkatnya kesehatan bank maka perolehan atas laba akan meningkat". Dalam penelitian ini Return on Asset (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya Return on Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar Return on Asset (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar.

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian Return on Asset (ROA) daripada Return on Equity (ROE) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga Return on Asset (ROA) lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2012: 119).

Bertolak dari kejadian krisis global yang terjadi pada tahun 2008 tepatnya awal bulan oktober yang melanda hampir seluruh dunia

yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan kredit perbankan tersebut disebabkan oleh permintaan kredit baru oleh bank kecil dan melambatnya pertumbuhan kredit pada bank besar.

Meskipun kredit memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, namun dalam pelaksanaannya tidak semua dana yang dihimpun dari masyarakat bisa disalurkan oleh bank secara optimal dan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsinya bank harus menjaga rasio kecukupan modalnya atau CAR (Capital Adequacy Ratio) (pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998). Modal juga merupakan aspek yang sangat penting untuk menilai kesehatan bank karena ini berhubungan dengan solvabilitas bank. CAR yang harus dicapai oleh bank umum itu ditetapkan sekitar 8%, dimana ketentuan mengenai jumlah CAR ini harus ditaati oleh semua bank umum. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin dan profesionalisme bagi setiap bank untuk mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan bagi bank.

Capital Adequacy Ratio menurut Lukman Dendawijaya (2013:122) adalah "Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana – dana dari sumber – sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain – lain.

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan

aktivanya sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko

Rasio Biaya Operasional per Pendapat Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Siamat, 2012). Semakin kecil nilai Biaya Operasional per Pendapat Operasional (BOPO) maka semakin baik kinerja dari para manajemen bank (Riyadi, 2006, dalam Restiyana, 2012). Hasbi di dalam Pratiwi (2012) menambahkan semakin kecil rasio ini maka kinerja bank semakin baik. Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang diprosikan dengan rasio Biaya Operasional per Pendapat Operasional (BOPO) akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Menurut Dendawijaya (2015) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia besarnya Biaya Operasional per Pendapat Operasional (BOPO) yang normal berkisar antara 94% - 96%. Gambaran secara umum ditampilkan seperti berikut ini:

Tabel 1. Indikator Capital Adequacy Ratio PT. Bank BNI, Tbk
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Modal Bank	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko
2011	32.691.914	185.403.030
2012	40.806.866	246.884.510
2013	44.910.260	300.940.811
2014	52.754.000	323.130.335
2015	76.057.764	393.221.008
2016	87.199.267	453.077.965
2017	99.872.424	536.270.511
2018	17.612.014	129.622.280
2020	19.301.849	140.213.945
2021	29.506.937	158.409.305

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel indikator *Capital Adequacy Ratio* dimana terlihat ada penurunan dan kenaikan modal bank yang terjadi dari tahun ke tahun. Dimana Modal Bank Tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu Rp. 99.872.424, sedangkan Aktiva tertimbang menurut Risiko tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai Rp. 536.270.511.

Tabel 2. Indikator Biaya Operational Pendapatan Operational PT. Bank BNI, Tbk
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
2011	16.581.158	18.933.515
2012	17.592.599	21.634.340
2013	18.906.632	25.669.875
2014	23.260.530	29.589.676
2015	24.708.759	32.143.807
2016	29.330.469	37.483.111
2017	33.095.706	40.708.755
2018	13.020.434	19.225.101
2020	14.973.930	22.305.782
2021	14.679.720	23.695.014

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel indikator Biaya Operasional Pendapatan Operasional dimana terlihat ada penurunan dan kenaikan Beban Operasional yang terjadi dari tahun ke tahun. Dimana Beban Operasional Tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu Rp. 33.095.706, sedangkan Pendapatan Operasional tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai Rp. 40.708.755.

Tabel 3. Indikator Return on Asset PT. Bank BNI, Tbk
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Asset
2011	7.461.308	299.058.161
2012	8.899.562	333.303.506
2013	11.278.165	386.654.815
2014	13.524.310	416.573.708
2015	11.466.148	508.595.288
2016	14.302.905	603.031.880
2017	17.165.387	709.339.084
2018	1.932.385	201.741.069
2020	3.443.949	227.496.967

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Asset
2021	5.485.460	248.580.529

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel indikator Laba Sebelum Pajak dimana terlihat ada penurunan dan kenaikan Laba Sebelum Pajak yang terjadi dari tahun ke tahun. Dimana Laba Sebelum Pajak Tertinggi ada pada tahun 2017 yaitu Rp. 17.165.387, sedangkan Total Asset tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai Rp. 709.339.084.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh perihal “Determinasi Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operational Pendapatan Operational Dampaknya Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, Periode 2011-2021”

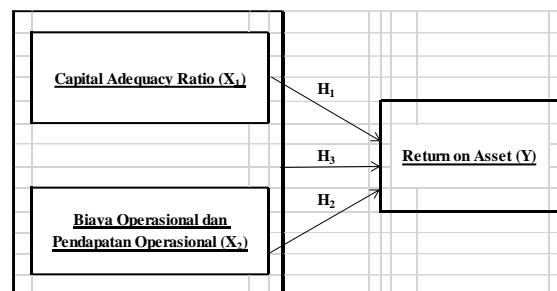
Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Nur Aini (2013) yang berjudul “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba”.
2. Penelitian Sri Mintarti (2007) yang berjudul “Implikasi Proses Take Over Bank Swasta Nasional Go Public Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank”.

3. Penelitian Mahardian (2008) yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia)”.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) “Kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H1** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* secara parsial pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
- H2** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset* secara parsial pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.
- H3** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*

secara simultan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

METODE.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan Return on Asset (ROA) PT Aneka Tambang, Tbk.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

UnstandardizedResidual		
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03804220
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.118
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

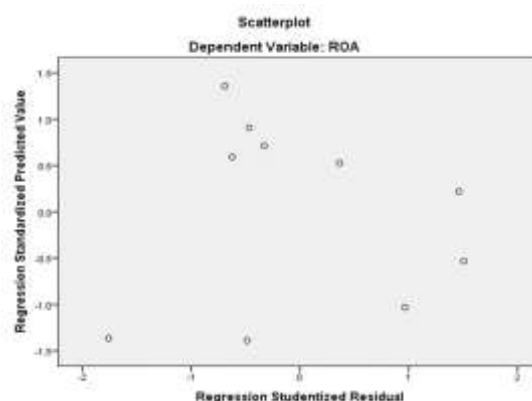
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh IBM spss statistics 25

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	CAR	.866 1.155
	BOPO	.866 1.155

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.357	.174	.60669	1,214

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1.214 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan $n = 10$ serta $k = 2$. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang $DL = 0,5591$ sampai $DU = 1,7771$.

Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai $DW > DL$ yaitu $1,214 > 0,5591$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.958	2.166		-.904	.396
	CAR	.073	.100	.237	3.727	.491
	BOPO	.040	.028	.469	4.439	.193

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

$$ROA = -1,958 + 0,073 \text{ CAR} + 0,040 \text{ BOPO}.$$

Persamaan tersebut mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (1,958) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return on Asset* sebesar (1,958)
2. Koefisien regresi untuk *Capital Adequacy Ratio* bernilai 0,073 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan

satu satuan *Return on Asset* akan mengalami peningkatan 0,073 satuan.

3. Koefisien regresi untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai 0,040 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami peningkatan satu satuan *Return on Asset* akan mengalami penurunan 0,040 satuan.

Uji t (partial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel i *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.958	2.166		-.904	.396
	CAR	.073	.100	.237	3.727	.491
	BOPO	.040	.028	.469	4.439	.193

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* diperoleh nilai t_{hitung} (3,727) sedangkan T_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = $n-k = 10-3 = 7$ maka diperoleh T_{tabel} sebesar 2,365, pada kedua perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,727 > 2,365$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*.

2. Hasil uji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_2) diperoleh nilai angka t_{tabel} 2,365 t_{hitung} sebesar 4,439, maka t_{hitung} $4,439 > t_{tabel}$ 2,365, maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.432	2	.716	4.946	.213 ^b
Residual	2.577	7	.368		
Total	4.009	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Hasil uji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return on Asset* menunjukkan hasil uji $F_{hitung} = 4,946$ sedangkan $F_{tabel} = 4,740$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,213 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy*

Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap perubahan variabel dependen *Return on Asset*.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Diterminasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.174	.60669

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,357$, jadi kontribusi *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset* pengaruhnya sebesar 35,7% sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel selain CAR dan BOPO.

Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} 3,727 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikan $0,491 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Nur Aini, 2013, yang berjudul “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba”, yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
2. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan $t_{hitung} 4,439 > t_{tabel} 2,365$, dengan nilai signifikan $0,193 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Sri Mintarti, 2007, yang berjudul “Implikasi Proses Take Over

Bank Swasta Nasional Go Public Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank”, yang menyatakan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan perasional berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*. Hasil uji simultan *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai $f_{hitung} 4,946 > f_{tabel} 4,740$ dan nilai signifikan $0,213 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Mahardian 2008, yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia)”, yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional per Pendapatan berpengaruh terhadap *Return on Asset*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia dengan $t_{hitung} 3,727 > t_{tabel} 2,365$, dengan nilai signifikansi $0,491 > 0,05$.
2. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan secara terhadap *Return On EAsset* PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan $t_{hitung} 4,439 > t_{tabel} 2,365$, dengan nilai signifikansi $0,193 > 0,05$.
3. *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan nilai $f_{hitung} 4,946 > f_{tabel} 4.740$ dan nilai signifikansi $0,213 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan. 2010. "*Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*". Cetakan Ke-2. Alfabeta.
- Alifah, Yonira Bagiani. 2014. "*Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akdon & Riduwan. 2010. "*Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*". Cetakan Ke-2. Alfabeta.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE YOGYAKARTA*.
- Budisantoro Totok, Triandaru Sigit. 2011. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*". Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate*". Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. "*Teori Kritis Laporan Keuangan*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2009. "*Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*". Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani, 2008, *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua, Yogyakarta, Penerbit: BPFE.
- Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit: PT. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. No. 1: "*Penyajian Laporan Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat
- Juliansyah, Noor. 2011. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2010. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mudrajat. 2012. "*Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2010. "*Analisa Laporan Keuangan*". Yogyakarta: Liberty.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2012. "*Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go*



- Publik dan Bank Umum non go Publik di Indonesia Periode 2005 2007)*". Dalam Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang
- Pratiwi. 2012. "*Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap non Performing Loan*". Skripsi Dipublikasikan, Universitas Hasanuddin Makasar
- Prawironegoro, Darsono. 2010. "*Akuntansi Manajemen*". Jakarta: Mira Wacana Media.
- Restiyana. 2011. "*Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan*". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rivai, Veithzal. 2007. "*Bank and Financial Institute Management*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2010. "*Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*". Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Robbin, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. "*Manajemen Edisi Kesepuluh*". Jakarta: Penerbit Erlangga
- Safroni, Ladzi. 2012. "*Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*". Surabaya: Aditya Media Publishing
- Septi Winarsih, Atik & Ratminto. 2012. "*Manajemen Pelayanan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Siamat, Dahlan. 2012. "*Manajemen Lembaga Keuangan*".
- Solihin, Ismail. 2009. "*Pengantar Manajemen*". Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. "*Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*". Edisi VIII. Yogyakarta: EKONSIA
- Syamsuddin. 2009. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2009. "*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*". Jakarta: PT. Rajafindo Persada.
- Aditya Arief Rahadian dan Arif Hidayat, S.E M.M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Laba Bersih Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Eprint Unpam
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. JURNAL MANAJEMEN, 14(1).
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6).
- Hasan, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Jurnal Eprint Unpam.

- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 2(1).
- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 72-83.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(2), 96-103.
- Rizki, M. S., & Yandri, P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structual Equation Modelling. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94-101.
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256-262.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.